

Program Digital Peningkatan Pengelolaan Usaha Pada Divisi Clothes for Charity (CFC)

Bambang Eko Samiono¹, Riri Safitri², Octarina Samijayani³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{2,3} Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Al Azhar Indonesia, Jakarta, 12110

Telp: (021) 727 92753, Fax: (021) 724 4767

E-mail : ¹be.samyono@uai.ac.id, ²riri@uai.ac.id, ³octarina.nur@uai.ac.id

Abstract

The Clothes for Charity (CFC) Division is one of the divisions in the Gemilang Indonesia (GI) social Foundation. They have a clothes donation program for free education for the poor. Donated clothes from donors will be resold. The proceeds from the sale will be used for operational costs for the education of poor children who are assisted by GI. Some problems that the CFC division has are 1) Low ability to develop the CFC store business and, 2) Lack of adequate financial management in-store management. The community service team contributes to providing solutions to problems faced by partners, namely: 1) Providing a Business Workshop Program with business basics material where the delivery of training material with the mentoring method combines training-consulting-task-doing. And 2) Provision of simple digital financial applications. The program implementation phase has been running according to schedule but the COVID-19 pandemic has been affected by changing the implementation method from offline to online and shortening the duration of the workshop. However, from the results of the evaluation of the implementation of this program, it can be seen that the result of the calculation of the Customer Satisfaction Index (CSI) in this program is 87.0%.

Keywords : *digital application, financial applications, business, entrepreneur, entrepreneurship, training*

Abstrak

Divisi Clothes for Charity (CFC) adalah salah satu divisi yang di bentuk di Yayasan sosial Gemilang Indonesia (GI) dalam bentuk program donasi baju untuk pendidikan gratis dhuafa melalui toko Clothes for Charity (CFC) Store. Baju donasi dari donatur akan dijual kembali. Hasil penjualannya akan digunakan untuk biaya operasional pendidikan anak- anak dhuafa yang ada dalam binaan GI. Beberapa hal yang menjadi permasalahan bagi Mitra CFC ini diantaranya: 1) Rendahnya kemampuan mengembangkan bisnis CFC Store dan, 2) Tidak adanya manajemen keuangan yang memadai dalam pengelolaan toko. Tim pengabdian masyarakat memberikan kontribusi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu berupa: 1) Memberikan Program Business Workshop berupa materi dasar-dasar berbisnis dimana penyampaian materi Training dengan Mentoring yang memadukan training-consulting-taskdoing. Serta 2) Penyediaan aplikasi keuangan sederhana. Tahap pelaksanaan program telah berjalan sesuai dengan schedule namun pandemic covid19 memberikan pengaruh berupa diubahnya metode pelaksanaan dari offline menjadi online serta mempersingkat durasi pelaksanaan workshop. Namun dari hasil evaluasi pelaksanaan program ini terlihat bahwa hasil perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI) pada program ini sebesar sebesar 87.0%.

Kata kunci : *aplikasi digital, aplikasi keuangan, bisnis, entrepreneur, wirausaha, training*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Divisi *Clothes for Charity* (CFC) adalah salah satu divisi yang dibentuk di Yayasan Sosisl Gemilang Indonesia (GI) dalam bentuk program donasi baju untuk pendidikan gratis dhuafa. Baju donasi dari donatur akan dijual kembali. Hasil penjualannya akan digunakan untuk biaya operasional pendidikan anak-anak dhuafa yang ada dalam binaan GI. CFC adalah program baru sebagai lanjutan dari program Donasi Baju untuk Sewa Sekolah mengingat respon para donatur yang luar biasa.

CFC merupakan salah satu program penting yang menopang pembiayaan operasional kegiatan-kegiatan Yayasan Gemilang Indonesia. *Clothes for Charity* (CFC) adalah program pengumpulan donasi pakaian bekas layak pakai yang kemudian akan dijual kembali melalui “Bazar Amal”. Saat ini CFC telah membuka 10 chapter CFC di berbagai kota di Indonesia, di antaranya : Jakarta, Jogja, Solo, Lampung, Sidoarjo, Malang, dan beberapa kota lainnya. Menjadi wadah berbagi untuk masyarakat serta menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan pakaian layak pakai. (Samiono, BE (2019)

Tujuan lain dari CFC adalah Memberi kesempatan bagi masyarakat menengah ke bawah dalam memperoleh pakaian berkualitas dengan harga murah, atau bahkan gratis. Setiap bulan CFC mengelola 200 Lebih Donasi dan menyalurkannya pada lebih dari 100 anak penerima manfaat (laman charityforclothes.id). Setiap donasi dikelola oleh Tim *Clothes for Charity* dibawah naungan Yayasan Gemilang Indonesia yang mempunyai legalitas. CFC beralamatkan di Jl. Jatipadang Utara N0 2, RT 01/RW 07. Jati Padang Pasar Minggu, Jaksel 12540 (Dekat Lapangan Doyok, Samping Rich Laundry). Saat ini CFC dikelola oleh 6 orang relawan yang menjalankan bisnis CFC secara offline maupun online.

1.2. Permasalahan Mitra

Beberapa hal yang menjadi permasalahan bagi Mitra CFC ini diantaranya:

1. Rendahnya kemampuan mengembangkan bisnis online: Pengelola CFC tidak mempunyai kemampuan dalam pengelolaan bisnis online mengingat latar belakang mereka yang hanya sukarelawan. Selain itu kegiatan mereka lebih terfokus pada event penerimaan dan pendistribusian pakaian bekas padahal yang mendatangkan profit untuk CFC adalah bisnis tersebut.
2. Tidak adanya pelaporan keuangan yang sistematis: Sebagai entitas bisnis CFC tidak bisa mengelola bisnisnya secara maksimal karena meskipun bisnis dilakukan secara online namun bisnis operasional hariannya dilakukan secara manual sehingga kesulitan yang muncul adalah sulitnya mengontrol keuangan karena tidak adanya

sistem pelaporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan baik pada donatur maupun yayasan.

1.3. Solusi Permasalahan

Menelaah permasalahan yang dihadapi oleh Mitra ini, maka tim pengabdian masyarakat memberikan kontribusi untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra yaitu berupa:

1. Memberikan Program Business Workshop:

Materi workshop ini merupakan materi dasar-dasar berbisnis berupa motivasi, manajemen marketing dan manajemen keuangan. Penyampaian materi Training tidak dilakukan menggunakan system kelas namun lebih pada Mentoring yang memadukan training-consulting-taskdoing. Dimana training diharapkan bisa meningkatkan kemampuan mitra dalam memahami dasar manajemen keuangan (Syaifulloh, A. J. F. (2015).

2. Penyediaan apikasi Pelaporan Keuangan Sederhana:

Aplikasi ini untuk mengatasi permasalahan adanya proses manual yang tidak bisa dipertanggungjawabkan dan mempermudah proses bisnis karena. Aplikasi ini yang akan di develop oleh team pengabdian masyarakat sehingga bisa digunakan untuk memudahkan proses bisnis terutama mengatasi permasalahan mengenai mengelola Laporan keuangan kepada donatur maupun Yayasan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan mitra CFC dilaksanakan selama 3 kali pertemuan (4 Jam) di bulan Mei hingga Juli 2020 dan. Pelaksanaan mengambil tempat di Kantor GI di Jalan Ketapang jaksel

2.2. Pelaksanaan

Berikut adalah tahap-tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Rencana kerja secara garis besar pelaksanaan dan gambaran prosedur kerja pengabdian masyarakat ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Figure 1: Prosedur Kerja

KEGIATAN	WAKTU	PARTISIPASI MITRA	LUARAN	PRODUK YANG DIHASILKAN
Persiapan Program	1X pertemuan	bersama merumuskan program dan mendata permasalahan	Team merumuskan pelaksanaan dan peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Data Permasalahan Bisnis • Daftar Peserta

KEGIATAN	WAKTU	PARTISIPASI MITRA	LUARAN	PRODUK YANG DIHASILKAN
<i>Workshop ke - I</i> Materi motivasi & Marketing Strategi (online & offline)	1X pertemuan	Peserta menghadiri <i>Workshop I</i> Materi motivasi & Marketing Strategi (online & offline)	Peserta mendapatkan <i>Mentoring</i> tentang Materi motivasi & Marketing Strategi (online & offline)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi lembar kerja goal setting • Mengisi lembar kerja time table • Lembar kerja marketing strategi terisi
<i>Workshop ke - II</i> Pengelolaan keuangan & Investasi	1X pertemuan	Peserta menghadiri <i>Workshop II</i> Pengelolaan keuangan & Investasi	Peserta mendapat pengetahuan, pemahaman dan <i>Mentoring</i> mengenai Pengelolaan keuangan & Investasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja keuangan terisi
<i>Workshop ke - IV</i> Materi Panduan Teknis penerapan aplikasi keuangan Survey Kepuasan	1X pertemuan	Peserta menghadiri <i>Workshop IV</i> Materi Panduan Teknis penerapan aplikasi keuangan Group Basik mengisi survey Kepuasan	Peserta mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan <i>Mentoring</i> mengenai penerapan aplikasi keuangan pendapat peserta mengenai perbaikan program melalui evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi keuangan telah terisi data basenya • Kuisisioner kepuasan • Hasil kuisisioner

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Persiapan

Persiapan Program dilakukan dalam 2 tahapan diantaranya adalah:

a) Tahap Persiapan Peserta:

Kegiatan ini direncanakan diikuti oleh 6 peserta yang merupakan pengelola CFC Store pada divisi CFC Yayasan Gemilang Indonesia. Perlu dipastikan bahwa semua peserta diharapkan mempunyai komitmen untuk bisa mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan untuk mereka tanpa kecuali.

b) Tahap Persiapan Materi & TOR Aplikasi

• Persiapan Materi:

Persiapan materi merupakan pelaksanaan kegiatan untuk menyusun modul yang komprehensif dan praktis dengan komponen utama berupa nodul materi dan kertas kerja. Materi yang disiapkan tersebut meliputi:

- Modul Motivasi Success Mindset+ Lembar Kerja
- Modul Strategi Pemasaran+Lembar Kerja
- Modul Strategi keuangan + Lembar Kerja

Modul tersebut diatas diberikan kepada peserta berupa hard copy maupun soft Copy. Lembar kerja merupakan tools template yang sangat praktis untuk mereka isi dan terapkan dalam implementasi bisnis mereka. Dalam persiapan ini hanya melibatkan tim pelaksana pengabdian masyarakat sesuai dengan kepakaran masing-masing.

• Persiapan TOR Aplikasi Pelaporan Keuangan:

Persiapan pembuatan TOR aplikasi mutlak diperlukan untuk bisa merancang design yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Mitra dilibatkan dalam penentuan TOR awal ini. Dalam diskusi mengenai proses bisnis yang ada pada CFC store. Kesepakatan diperoleh bahwa lingkup aplikasi lebih di fokuskan pada system pelaporan keuangan dari toko offline dan online kepada Yayasan dan kepada donatur.

3.2. Pelaksanaan

Karena adanya hambatan berupa pandemic Covid19 ini maka beberapa pelaksanaan kegiatan dilakukan penyesuaian diantaranya adalah:

a) Pelaksanaan Program Business Workshop:

Workshop yang direncanakan diadakan secara offline sebanyak 3 kali dengan materi 2 materi softskill (motivasi, manajemen pemasaran dan keuangan) serta 1 kali materi pelatihan penggunaan aplikasi akhirnya diputuskan dilakukan revisi berkenaan dengan pandemic covid19. Revisi tersebut berupa 1 kali worksop pemberian materi softskill motivasi dan keuangan secara offline serta 1 kali workshop pelatihan penggunaan aplikasi secara online.

Karena ada materi workshop manajemen yang tidak efektif untuk disampaikan secara online maka materi tersebut tetap disampaikan secara offile dengan namun dengan menggabungkan waktu pelaksanaan untuk mematuhi durasi waktu pertemuan dalam protocol Kesehatan. Jadwal pelaksanaan tersebut di paparkan sebagai berikut:

Figure 2: Perubahan Workshop

Tanggal	Kegiatan	Durasi	Sifat
15 Juni 2020	Workshop Materi Motivasi	2 jam	Offline
	Workshop Materi Pengelolaan keuangan	2 jam	Offline
28 Agustus 2020	Workshop paparan akhir applikasi program dan cara penngunaannya	2 jam	Online

Peserta yang hadir pada workshop tersebut adalah:

Figure 3: Peserta Workshop

Name	Email	Address	Unit Kerja di CFC/GI
Waly lauh mahfuzh	walyelmahfuzh05@gmail.com	Jl Jatipadang Utara No.2 Jakarta	Ketua CFC
Hafizh nurfaizin	hafidz.faidzin@gmail.com	Jl. Raya ragunan no.31 jatipadang pasar minggu	Wahana CFC
Abdul munaf	munafsaw25@gmail.com	Ciputat	Online CFC
Alya Shafira	alyaalya633@gemilangindonesia.or.id	Jl jati padang utara, rt 9/2, pasar minggu	CFC Online
M Hanif Nurrohman	nurrohmanahanif96@gmail.com	Ps. Minggu, Jakarta Selatan	Penjualan CFC offline
Heru Aditia	heruaditia775@gmail.com	Jl Ketapang No 17, Jati Padang, Pasar Minggu	Penjualan CFC offline

b) Penyediaan Applikasi Digital Pelaporan Keuangan:

Dalam proses pelaksanaan pembuatan aplikasi yang di kerjakan oleh team dari informatika dijadwalkan 3 kali pertemuan untuk melihat kesesuaian antara system aplikasi yang dibangun dengan kebutuhan mitra di lapangan. Pelaksanaan pertemuan tersebut terealisasi sebagai berikut:

Figure 4: Pembahasan Aplikasi

Tanggal	Kegiatan	Peserta	Sifat
24 Juli 2020	Perbaikan Aplikasi: a) Fokus pada pelaporan keuangan untuk toko online dan offline	Team UAI + ketua CFC	Online

Tanggal	Kegiatan	Peserta	Sifat
	b) Pemangkasian fitur donasi		
7 Agust 2020	Perbaiki Aplikasi: a) Memasukkan informasi arus keluar keuangan b) Menyederhanakan tampilan laporan	Team UAI + ketua CFC	Online
21 Agust 2020	Finalisasi aplikasi	Team UAI dan anggota CFC	Online

Hingga tahap finalisasi, aplikasi pengelolaan laporan keuangan ini mempunyai beberapa fitur berupa:

- Mengelola Kategori Produk
- Mengelola Penjualan
- Mengelola Penerimaan Donasi
- Mengelola laporan keuangan CFC store

Berikut adalah gambaran aplikasi yang di develop:



4. Monitoring & Evaluasi:

Mentoring dilakukan selama 1 bulan dengan menggunakan WA Group. Ketidakmungkinan melakukan monitoring secara offline dikarenakan adanya pandemic covid19. Dari monitoring ini diperoleh informasi bahwa adanya Pandemi covid19 ini CFC Store tidak beroperasi untuk beberapa bulan sehingga beberapa pelatihan yang dilakukan tidak bisa secara penuh dapat di praktekkan. Termasuk juga penggunaan aplikasi pelaporan keuangan. Meski aplikasi tersebut sudah jadi dan siap digunakan. Evaluasi terhadap program ini dilakukan dengan 2 metode:

- a) Melakukan pre dan post test untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi: Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi sebesar 66,7% dari rata-rata hasil pre test dengan skor rata-rata 45 menjadi skor rata rata 75.
- b) Melakukan survey kepuasan dengan menggunakan metode *Customer Satisfaction Index (CSI)*

Hasil yang diperoleh dari metode ini terlihat bahwa:

- Hasil perhitungan *Customer Satisfaction Index (CSI)* pada program ini sebesar: 87.0%.
- Tingkat kepuasan peserta cukup tinggi dimana terlihat gap yang ada antara harapan dan kenyataannya bernilai positif. Dimana berarti kenyataan mempunyai nilai lebih tinggi daripada harapan mereka. Nilai tertinggi ditunjukkan pada item: a) materi program memberikan kemudahan untuk diterapkan (Assurance), b) Mentor dan peserta terbangun sinergi dan kepedulian (Empathy) dan c) Mentor dapat memberikan solusi terhadap kesulitan mentee (Responsiveness)
- Tingkat kepuasan peserta yang rendah dimana terlihat gap yang ada antara harapan dan kenyataannya bernilai negatif. Dimana berarti kenyataan mempunyai nilai lebih rendah daripada harapan mereka. Nilai ini ditunjukkan pada item Program didukung oleh fasilitas belajar mengajar yang mendukung (Tangibles) hal ini karena keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat mitra.

5. KESIMPULAN

Program peningkatan pengelolaan usaha Divisi CFC pada Yayasan Sosial Gemilang Indonesia ini telah mencapai cacaran yang tepat dengan pengimplementasian 2 program berupa Program Business Workshop dan penyesiaan aplikasi pelaporan keuangan. Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat juga telah berjalan sesuai dengan schedule mulai dari tahap persiapan, implementasi hingga monitoring serta evaluasi.

Adanya pandemic covid19 memberikan pengaruh berupa diubahnya metode pelaksanaan dari offline menjadi online serta mempersingkat durasi pelaksanaan workshop. Lebih jauh pandemic ini juga memberi akibat belum bisa di evaluasinya aplikasi pelaporan keuangan secara penuh karena tidak beroperasionalnya CFC store selama pandemic ini.

Namun dalam evaluasi pelaksanaan program ini terlihat bahwa Hasil perhitungan Customer Satisfaction Index (CSI) pada program ini sebesar sebesar: 87.0%. Tingkat kepuasan peserta cukup tinggi ditunjukkan pada item: materi program memberikan kemudahan untuk diterapkan (Assurance), Mentor dan peserta terbangun sinergi dan kepedulian (Empathy), Mentor dapat memberikan solusi terhadap kesulitan mentee (Responsiveness) sementara ketidak puasan mereka ada pada itema: Program didukung oleh fasilitas belajar mengajar yang mendukung (Tangibles) hal ini karena keterbatasan sarana dan prasarana yang memadai yang ada di tempat mitra.

5. DAFTAR PUSTAKA

Syaifullah, A. J. F. (2015). Pengembangan Modul Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Pendapatan dan Perekonomian Masyarakat kalangan Pedagang Muslim Di Lingkungan Industri Kerajinan Cincin dan Batu Permata di Pakis Malang. UIN Maulana Malik Ibrahim.

BE Samiono, R Rohita & ON Samijayani (2019). Agen Reseller Online Amanah Untuk Anak-anak Pemulung Jatipadang. Sabdamas 1 (1), 39-45

Website:

<https://clothesforcharity.id/index.php> diakses 7 Januari 2020 pukul 21.48

<https://gemilangindonesia.or.id/profil/> diakses 7 Januari 2020 pukul 20.15